

ABSTRACT

WIJAYA, EVELYN AMELITA. (2022). **Google Translate's Accuracy in Translating Javanese Children's Story "Kancil lan Merak" into English as Seen Through Error Analysis**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Due to the fact that humans cannot meet the enormous demand for translation, machine translation (MT) is essential to aid them in translating efficiently. One of the MTs, specifically Google Translate (GT), can translate 133 languages, including Javanese and Sundanese. However, its performance in translating Javanese literary texts needs advancement because of the errors. Hence, assessing GT's accuracy in translating "Kancil lan Merak" through error analysis is essential.

Based on the object of the data, this research presents two objectives. Firstly, it attempts to identify the errors in "Kancil lan Merak" translated by GT. Secondly, it aims to measure GT's accuracy based on the errors it causes.

This research is classified into qualitative research since it concerns the errors found in words, phrases, clauses, and sentences; and quantitative since it involves measurement and the result is expressed in numbers. Additionally, it applies library research as the researcher collects information about Koponen's error analysis and Angelelli's accuracy theory, and explicatory research is applied to analyze the errors and evaluate the accuracy.

Generally, GT does not provide its users with a well-translated Javanese text. Out of 108 data, GT makes errors in translating 89 data dominated by mistranslated concept errors. GT's difficulties in translating unfamiliar words and figurative language prove that it lacks a vocabulary database. Qualitatively, the overall GT's translation accuracy of the selected text falls into the category of not fully translated.

Keywords: *accuracy, error analysis, Google Translate, Javanese children's story, machine translation*

ABSTRAK

WIJAYA, EVELYN AMELITA. (2022). **Google Translate's Accuracy in Translating Javanese Children's Story "Kancil lan Merak" into English as Seen Through Error Analysis**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karena manusia tidak mampu memenuhi permintaan penerjemahan yang sangat besar, mesin terjemahan (MT) sangatlah penting untuk membantu mereka menerjemahkan secara efisien. Salah satu MT, khususnya Google Translate (GT), mampu menerjemahkan 133 bahasa, termasuk bahasa Jawa dan Sunda. Namun, performanya dalam menerjemahkan teks sastra berbahasa Jawa masih perlu ditingkatkan karena adanya kesalahan. Maka dari itu, penilaian keakuratan GT dalam menerjemahkan "Kancil lan Merak" dengan cara analisis kesalahan sangatlah diperlukan.

Berdasarkan objek data, ada dua tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Tujuan yang pertama adalah untuk mengidentifikasi kesalahan dalam "Kancil lan Merak" yang diterjemahkan oleh GT. Tujuan yang kedua adalah untuk mengukur keakuratan hasil terjemahan GT berdasarkan kesalahan yang ada.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif karena berhubungan dengan kesalahan yang terdapat di dalam kata, frasa, klausa, dan kalimat; dan penelitian kuantitatif karena membutuhkan pengukuran dan hasilnya ditulis dalam bentuk angka. Selain itu, metode yang digunakan adalah metode studi pustaka karena peneliti mengumpulkan informasi tentang analisis kesalahan oleh Koponen dan teori keakuratan oleh Angelelli, sedangkan metode eksplikatori diaplikasikan untuk menganalisis kesalahan dan mengukur tingkat keakuratan.

Secara umum, GT tidak berhasil menerjemahkan teks bahasa Jawa dengan baik untuk para penggunanya. Dari 108 data, GT membuat kesalahan dalam menerjemahkan 89 data yang didominasi oleh kesalahan penerjemahan konsep. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi GT dalam menerjemahkan kata-kata asing dan bahasa kiasan membuktikan bahwa basis data kosa kata masih kurang. Secara kualitatif, tingkat keakuratan dari GT secara keseluruhan dikategorikan sebagai terjemahan yang tidak sepenuhnya diterjemahkan.

Kata kunci: *accuracy, error analysis, Google Translate, Javanese children's story, machine translation*